HASIL SURVEI PPIM 2018
Pelita yang Meredup:
Potret Keberagamaan Guru Indonesia

Penelitian

34 Provinsi
77 Kab/Kota

2.237 Guru Muslim (TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)
LoS=95%
MoE= 2.07

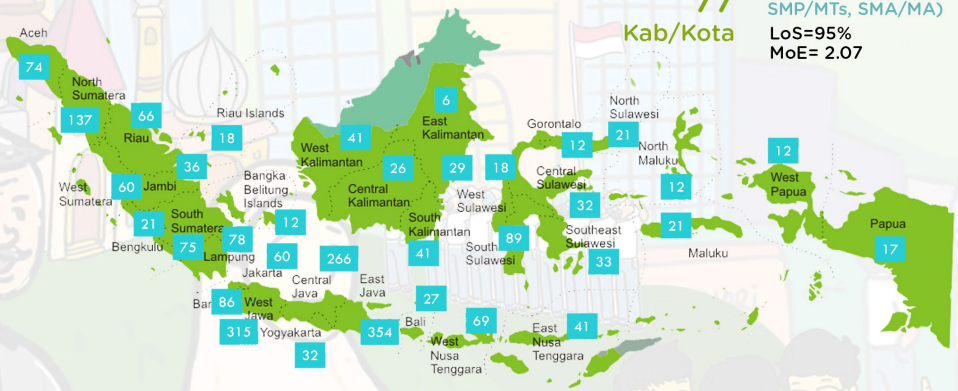

Persentase Opini Intoleran dan Intensi-Aksi Intoleran Guru

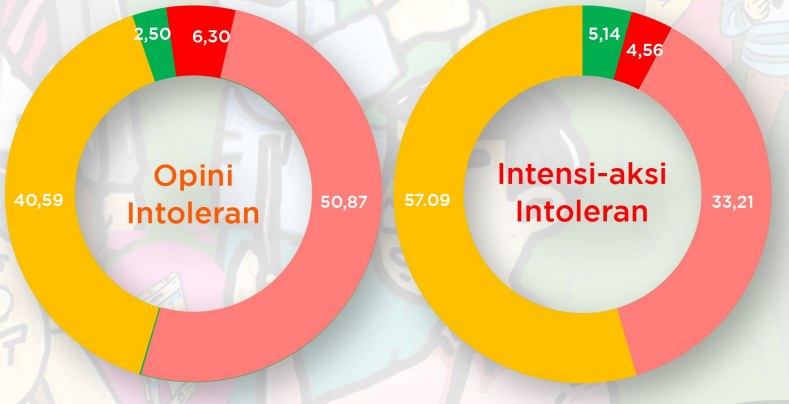

Sangat Intoleran
Intoleran
Toleran
Sangat Toleran

Contoh Pernyataan

29% Guru berkeinginan untuk menandatangani petisi menolak kepala dinas pendidikan yang berbeda agama.

34% Guru berkeinginan untuk menandatangani petisi menolak pendirian sekolah berbasis agama non-Islam di sekitar

Faktor yang berpengaruh terhadap intoleransi pada pemeluk agama lain

Pandangan Islamisme

Faktor Islamisme (pandangan Islam eksklusif, *inward looking* dan semua harus bersumber Islam)

40,36% GURU **setuju bahwa seluruh ilmu pengetahuan sudah ada dalam Al Quran** sehingga Muslim tidak perlu mempelajari ilmu pengetahuan yang bersumber dari Barat.

82,77% GURU **setuju bahwa Islam adalah satu-satunya solusi** untuk mengatasi segala persoalan masyarakat.

Demografis

Jenis kelamin, Sekolah-Madrasah, Negeri-Swasta, Profil Guru, Penghasilan, Usia Guru

Sekolah $\bar{x}$=47,79
Madrasah $\bar{x}$=44,66

Guru madrasah lebih intoleran pada pemeluk agama lain dibandingkan guru sekolah.

Negeri $\bar{x}$=48,71; 51,61
Swasta $\bar{x}$=45,44; 50,17

Guru sekolah/madrasah swasta lebih intoleran dibandingkan guru sekolah/madrasah negeri.

Ormas dan Sumber Pengetahuan Keislaman

65,35% guru tidak aktif di ormas ke-Islaman

Pengalaman aktif guru dalam organisasi kemahasiswaan juga berpengaruh pada opini dan intensi-aksi radikalnya.

62,28% guru tidak pernah aktif organisasi ke-Islaman mahasiswa.

Ada pengaruh kedekatan guru dengan ormas ke-Islaman terhadap opini intensi-aksi intoleran.

Rekomendasi

- Memperbanyak program-program yang memberikan pengalaman guru untuk merasakan keberagaman dan kemajemukan
- Peningkatan kesejahteraan guru dengan membuat standar pembayaran minimal guru tanpa membedakan negeri-swasta
- Pemberdayaan lembaga yang memproduksi guru, perhatian lebih pada guru mata pelajaran "non-UN", guru honorer, dan guru swasta sehingga tidak ada perbedaan perlakuan.

CONVEY INDONESIA
PPIM UIN JAKARTA